

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sistem bisa disebut juga dengan susunan yakni berupa struktur yang terdapat bagian – bagian yang saling berkaitan dan sudah tersusun serta terencana. Pembayaran merupakan pemberian uang, baik secara tunai maupun non tunai yang setara atas imbalan berupa jasa atau barang untuk memenuhi kewajiban hukum. Jadi menurut Undang – undang RI Nomor 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia pasal 1 ayat 6 menerangkan bahwa sistem pembayaran adalah suatu sistem yang mencakup seperangkat aturan, lembaga, dan mekanisme, yang digunakan untuk melaksanakan pemindahan dana guna memenuhi suatu kewajiban yang timbul dari suatu kegiatan ekonomi. Sistem pembayaran tersebut digunakan untuk pemindahan dana dari satu pihak ke pihak lainnya serta juga sangat berhubungan dengan proses pembayaran seperti jasa, barang, tagihan dan lainnya.

Sistem Pembayaran adalah salah satu pemegang peranan penting dalam kegiatan ekonomi di Indonesia. Jika sistem pembayaran lancar, maka ekonomi di Indonesia juga akan lancar. Secara umum sistem pembayaran dibagi menjadi dua yaitu Sistem Pembayaran Tunai (menggunakan instrumen berupa uang kartal yang berupa uang kertas maupun uang logam) dan Sistem Pembayaran Non Tunai (menggunakan instrumen berupa Alat Pembayaran

Menggunakan Kartu atau bisa disebut juga dengan APMK, Cek, Bilyet Giro, Nota debit).

Pengertian sistem pembayaran non tunai menurut Mangani (2009) yaitu sebuah sistem yang di dalamnya terdapat peraturan, kontrak, teknis dan fasilitas sebagai sarana untuk proses penyampaian, pengesahan maupun instruksi pembayaran yang membantu kelancaran suatu pertukaran “nilai” antar perorangan maupun pihak lain seperti bank maupun lembaga dalam negeri maupun internasional .Dewasa ini, sistem pembayaran berupa uang tunai (pembayaran tunai) akan digeser dengan sistem pembayaran non tunai yang lebih mudah, efisien, cepat dan ekonomis.

Dengan adanya pembayaran non tunai diharapkan dapat memudahkan masyarakat dalam transaksi jual beli terutama jika transaksi dalam jumlah banyak dan juga dapat meminimalkan risiko yang dapat terjadi. Misalnya pembayaran non tunai menggunakan mesin *EDC* dan *Transfer*. Mesin *EDC* sendiri merupakan produk bank yang membantu dalam pembayaran non tunai sedangkan *Transfer* merupakan jasa bank yang juga dapat membantu pembayaran non tunai. Mesin EDC atau “*Electronic Data Capture*” adalah sebuah mesin khusus yang diterbitkan oleh bank untuk memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi pembayaran dengan menggunakan kartu atm (tanpa bayar tunai).

Dari pernyataan tersebut, maka penulis akan mengangkat judul Tugas Akhir “Sistem Pembayaran Non Tunai pada PT BMC Logistics Surabaya”.

Melihat dari segi prosedur pembayaran sampai perhitungan biaya admin dan apakah juga berpengaruh terhadap laba rugi perusahaan.

### **1.2 Perumusan Masalah**

1. Apa saja alat pembayaran non tunai yang digunakan di PT BMC Logistics Surabaya?
2. Bagaimana prosedur pembayaran non tunai di PT BMC Logistics Surabaya?
3. Bagaimana perhitungan biaya admin dengan menggunakan mesin *EDC* yang dibebankan kepada PT BMC Logistics Surabaya?
4. Apa saja hambatan serta solusi yang terjadi jika biaya admin dibebankan ke PT BMC Logistics Surabaya?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui alat pembayaran non tunai di PT BMC Logistics Surabaya
2. Untuk mengetahui prosedur pembayaran non tunai di PT BMC Logistics Surabaya
3. Untuk mengetahui perhitungan biaya admin mesin *EDC* yang dibebankan kepada PT BMC Logistics Surabaya
4. Untuk mengetahui hambatan serta solusi yang terjadi jika biaya admin dibebankan ke PT BMC Logistics Surabaya

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi PT BMC Logistics Surabaya

Hasil dari penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan masukan dan juga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi pada sistem pembayaran non tunai pada PT BMC Logistics Surabaya.

2. Bagi Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya

Sebagai bahan masukan bagi Perguruan Tinggi untuk memperbaiki praktik-praktik pembelajaran agar dosen agar menjadi lebih kreatif, efektif dan efisien sehingga kualitas pembelajaran dan hasil belajar mahasiswa meningkat serta dapat mengetahui sistem pembayaran non tunai pada PT BMC Logistics Surabaya.

3. Bagi Peneliti

Meningkatkan hasil belajar dan solidaritas mahasiswa untuk menemukan pengetahuan dan mengembangkan wawasan, meningkatkan kemampuan menganalisis suatu masalah melalui pembelajaran dengan model pembelajaran inovatif serta dapat mengetahui sistem pembayaran non tunai pada PT BMC Logistics Surabaya.